

ANALISIS KEBIASAAN CUCI TANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

by Vivian Arni Andita

Submission date: 05-Dec-2023 08:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 2248160190

File name: Andita_Arni_ANALISIS_KEBIASAAN_CUCI_TANGAN.docx (345.44K)

Word count: 4821

Character count: 29745

TUGAS AKHIR
LITERATURE REVIEW

**ANALISIS KEBIASAAN CUCI TANGAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19**



PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2022

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kejadian penularan COVID-19 pada masyarakat masih ditemukan, perkembangan varian penyebab COVID-19 juga berakibat pada munculnya kejadian penularan COVID-19.⁹⁶ Meningkatnya jumlah kasus COVID-19 dikarenakan masyarakat banyak yang kurang patuh terhadap protocol kesehatan, salah satunya yaitu kebiasaan perilaku mencuci tangan yang sering diabaikan.

Pencegahan COVID-19 yang diterapkan untuk memutus rantai penularan dapat dilakukan dengan rajin cuci tangan dengan *hand wash* dan *hand rub*. Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk disemua Negara (*Pradanal et al.*, 2021).⁵³

Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat, pada tanggal 11 Juni 2022, WHO melaporkan 535Juta kasus konfirmasi dengan 6,31 Juta kematian di seluruh dunia.³⁷ Sedangkan Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia, sampai dengan tanggal 11 Juni 2022 JHU CSSE melaporkan 6,06 Juta kasus konfirmasi COVID-19 dengan 157 Ribu kasus meninggal (JHU CSSE, 2022). Pemprov,(2022) melaporkan kasus konfirmasi di Jawa Timur terdapat 577833 kasus dengan 31655 meninggal dunia. Sampai dengan tanggal 28 juni 2022 dinas kesehatan kabupaten jombang melaporkan 16629 konfirmasi dengan 1637 kasus

meninggal. Untuk daerah peterongan jombang terdapat 726 sembuh dengan 102 kasus meninggal (Dinkes, 2022).

Tingginya angka penularan kasus COVID-19 di Indonesia disebabkan oleh masih banyaknya ditemukan abainya masyarakat dalam melakukan cuci tangan baik menggunakan hand rub maupun handwash. Kebiasaan cuci tangan yang buruk dapat meningkatkan resiko tranmisi COVID-19 melalui droplet, airborne, kontak fisik. Penerapan protocol berupa Cuci tangan yang baik dan benar dapat memberikan kontribusi pada status kesehatan masyarakat yang mampuh mencegah dan mengontrol penularan COVID-19, (Wati *et al.*, 2020).

Penularan COVID-19 dapat diputus dengan perilaku pencegahan yaitu rajin melakukan cuci tangan dengan tepat dan benar, dengan mencuci tangan menggunakan sabun di air mengalir bisa juga dengan alcohol 70% dapat mencegah infeksi virus pada diri sendiri, orang sekitar, dan bahkan komunitas seperti keluarga dan tempat kerja. Kebiasaan cuci tangan dapat membunuh bakteri di tangan atau mikroorganisme penyebab penyakit COVID-19 (Farokhah *et al.*, 2020).

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalahnya adalah bagaimanakah analisis kebiasaan cuci tangan pada masa pandemic COVID-19?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis kebiasaan cuci tangan pada masa pandemic COVID-19 berdasarkan studi empiris 3 tahun terakhir.

79 **1.4 Manfaat**

1.4.1 Manfaat teoritis

Dapat memberikan kajian terkait metode kebiasaan cuci tangan sebagai upaya preventif pencegahan pandemic COVID-19.

1.4.2 Manfaat praktis

Diharapkan hasil *literature review* dapat menjadi salah satu intervensi untuk meningkatkan pencegahan pandemic COVID-19.
91

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep dasar COVID-19

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Coronavirus jenis baru yaitu *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARSCoV-2). Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menimbulkan *Corona Virus Disease 2019* atau yang biasa disingkat COVID-19. COVID-19 dapat menyebabkan gejala gangguan saluran pernafasan berat dan akut (Fitriah Efendy *et al.*, 2021).

2.1.1 Klasifikasi

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Davies, (2020) terdapat beberapa varian SARS-CoV-2 penyebab COVID-19. Varian yang dimaksud dibagi menjadi dua jenis, yaitu *variant of concern* (VOC) dan *variant of interest* (VOI). Berikut ini adalah jenis *variant of concern* tersebut:

1. Varian Alfa (B.1.1.7) yang pertama kali ditemukan di Inggris pada September 2020.
2. Varian Beta (B.1.351/B.1.351.2/B.1.351.3) yang pertama kali ditemukan di Afrika Selatan pada Mei 2020.
3. Varian Gamma (P.1/P.1.1/P.1.2) yang pertama kali ditemukan di Brazil pada November 2020.
4. Varian Delta (B.1.617.2/AY.1/AY.2/AY.3) yang pertama kali ditemukan di India pada Oktober 2020.

5. Varian Omicron (B.1.1.529) yang pertama kali ditemukan di beberapa negara pada November 2021.

Sementara itu, VOI adalah varian yang saat ini sedang diteliti karena dicurigai berpotensi menjadi VOC. Jenis varian tersebut adalah:

- a. Varian Lamda (C.37) yang pertama kali ditemukan di Peru pada Desember 2020.
 - b. Varian Mu (B.1621) yang pertama kali ditemukan di Kolombia pada Januari 2021.
6. Menurut Rokom (2022) Varian Omicron terbaru (BA.4) dan (BA.5) terdeteksi di Indonesia pada 10 Juni 2022

2.1.2 Etiologi

Penularan dari manusia ke manusia telah diamati terjadi melalui kontak erat.

Penularan tersebut diperkirakan terjadi saat melakukan kontak terutama melalui tetesan pernafasan (*droplet*) yang dihasilkan ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin. *Fomites* mungkin merupakan sumber transmisi yang besar, karena COVID-19 telah ditemukan bertahan hingga 96 jam dan coronavirus lainnya hingga 9 hari. Transmisi jarak dekat (misalkan pada Percakapan) udara dan rute transmisi jarak lebih jauh (lebih dari beberapa meter), *airborne droplets* kemudian dapat menetap di permukaan (*fomites*) dari mana mereka dapat disentuh dan dibawa pada tangan yang mengarah ke rute transmisi inokulasi mandiri lebih lanjut. Inilah sebabnya mengapa sering mencuci tangan dan menjaga jarak setidaknya satu meter dianggap sebagai bentuk kewaspadaan utama terhadap tertularnya infeksi (G/Tsadik *et al.*, 2020)

2.1.3 Patofisiologi

Penggandaan virus COVID-19 dan patofisiologinya didukung dengan temuan ACE2, biasanya ditemukan di bagian bawah saluran pernapasan manusia, yang juga dikenal sebagai reseptor sel untuk SARS-CoV, didapatkan dari cairan *bronchoalveolar* dari pasien COVID-19 (Grace, 2020).

Grace (2020). telah mengkonfirmasi bahwa SARS-CoV-2 menggunakan reseptor sel yang sama, ACE2, sebagai SARS-CoV-2 setelah virus ditangkap oleh reseptormaka glikoprotein yang mencakup dua sub-unit yaitu S1 dan S2 menjalankan tugasnya, yaitu S1 menentukan rentang virus-host fungsi utama domain, sedangkan S2 menengahi fusi membran virus ke sel. 20 Fusi pada membrane melalui cara pelepasan RNA genom virus ke dalam sitoplasma, dan RNA yang *uncoated* menterjemahkan dua *polypro-teins*. Lalu membentuk replikasi-transkripsi kompleks (RTC) di Double-membran vesikel. Terus menerus RTC mensintesis dan bersarang di RNAs *subgenomic* yang menjadi protein aksesori dan protein struktural. Dilanjutkan dengan retikulum endoplasmic.

2.1.4 Manifestasi klinis

Menurut Ikawaty, (2020) manifestasi klinis yang dialami pasien COVID-19 adalah sebagai berikut :

1. Nyeri kepala
2. Konjungtivitis
3. Mual / muntah
4. Proteinuria
5. Miokarditis
6. Bercak kemerahan

2.1.5 Penatalaksanaan

Menurut Safitri *et al.* (2020) dalam penatalaksaan pasien COVID 19, berikut hal hal yang dapat dilakukan:

8. 1. Isolasi pada semua kasus Sesuai dengan gejala klinis yang muncul, baik ringan maupun sedang.
2. Implementasi pencegahan dan pengendalian infeksi.
3. Serial foto toraks untuk menilai perkembangan penyakit
4. Suplementasi oksigen Pemberian terapi oksigen segera kepada pasien dengan, distress napas, hipoksemia atau syok. Terapi oksigen pertama sekitar 5L/menit dengan target SpO₂ ≥ 90% pada pasien tidak hamil dan ≥ 92-95% pada pasien hamil.
5. Kenali kegagalan napas hipoksemia berat
6. Terapi cairan Terapi cairan konservatif diberikan jika tidak ada bukti syok.
7. Pemberian antibiotik empiris
8. Terapi simptomatis Terapi simptomatis diberikan seperti antipiretik, obat batuk dan lainnya jika memang diperlukan.
9. Pemberian kortiko steroid sistemik tidak rutin diberikan pada tatalaksana pneumonia viral atau ARDS selain ada indikasi lain.
10. Observasi ketat
11. Pahami komorbid pasien

2.2 Konsep cuci tangan

56 Mencuci tangan merupakan salah satu cara yang paling mudah dan paling efektif untuk menurunkan risiko terkena dari berbagai macam kuman. Cuci tangan

pakai sabun (CTPS) merupakan suatu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari dengan menggunakan air dan sabun hingga bersih. Cuci tangan pakai sabun merupakan cara untuk menghilangkan kotoran ⁷⁵ dan debu secara mekanis dari kedua tangan dengan air dan sabun, mencuci tangan menggunakan ⁷² sabun adalah cara yang sangat sederhana, mudah, dan sangat berguna untuk mencegah berbagai penyebab kematian (Wahyuni, 2021).

2.2.1 Tujuan cuci tangan

Mencuci tangan secara luas dianggap sebagai tindakan yang paling efektif untuk pencegahan infeksi terkait perawatan kesehatan. Teknik-teknik kebersihan tangan yang efektif termasuk penerapan cara yang efektif dan waktu cuci tangan yang cukup serta cakupan semua permukaan tangan membantu mencegah adanya ⁹ infeksi yang ditularkan melalui tangan (Soy, 2019).

2.2.2 Tata laksana cuci tangan

⁶² Soy, (2019) mensyaratkan *five moment of Hand hygiene* (5 waktu mencuci tangan), yang merupakan petunjuk waktu kapan petugas harus melakukan cuci tangan , yaitu :

- ³³ 1. Sebelum kontak dengan pasien
2. Sebelum melakukan prosedur aseptik
3. Setelah kontak dengan cairan tubuh pasien
4. Setelah kontak dengan pasien
5. Setelah kontak dengan lingkungan sekitar pasien

2.2.3 Prosedur cuci tangan

Menurut Elvira (2021) langkah-langkah mencuci tangan sebagai berikut :

- ⁴¹ 1. Gosok kedua telapak tangan satu dengan yang lainnya

2. Gosok punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya
3. Gosok kedua telapak tangan dengan jari kedua tangan saling terjalin
4. Gosok punggung jari dengan kedua tangan saling mengunci
5. Gosok ibu jari kiri dengan diputar dalam genggaman tangan kanan dan sebaliknya
6. Usapkan ujung kuku kanan dengan diputar di telapak tangan kiri dan sebaliknya



BAB 3

METODE

3.1 Strategi Pencarian Literatur

3.1.1 Database

⁴¹
Sumber artikel yang digunakan oleh peneliti dalam *literature review* berasal dari database: *Sciencedirect*, *NCBI* dan *Pubmed*

3.1.2 Jumlah artikel

²¹
Jumlah artikel yang direview sebanyak 10 artikel dari 3 tahun terakhir (tahun 2020-2022).

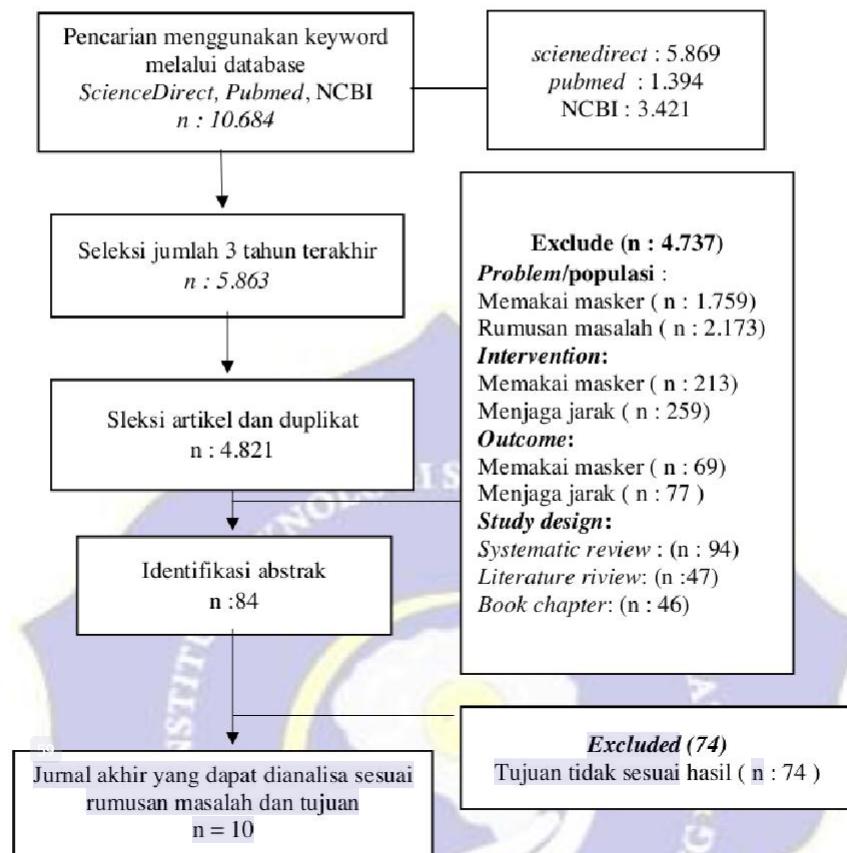
3.1.3 Kata kunci

²³
Pencarian artikel menggunakan *keyword* dan *boolelan operator (AND, OR, NOT OR AND NOT)* yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikasi pencarian sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini *hand hygiene AND CORONA VIRUS*.

3.2 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Tabel 3.1 Kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICOS

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population/problem</i>	Cuci tangan pada masa pandemic COVID-19	Pencegahan COVID-19 tindakan dan)
<i>Intervention</i>	Cuci tangan pada masa pandemic COVID-19	Selain tindakan Cuci tangan di masa pandemic COVID-19 (memakai masker, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan)
<i>Comporation</i>	Tidak ada factor pembanding	Tidak ada factor pembanding
<i>Outcome</i>	Efektifitas cuci tangan	Selain tindakan cuci tangan yang dapat dilakukan ⁸⁹ dimasa pandemic COVID-19 (memakai masker, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan)
<i>Study design</i>	Pra eksperimen <i>crossectional</i> <i>Study observational</i>	Literature [*] review systematic review book chapters conference abstract
<i>Tahun terbit</i>	Artikel atau jurnal yang terbit setelah 2020-2022	Artikel atau jurnal terbit sebelum 2020
<i>Bahasa</i>	Bahasa Inggris	Selain Bahasa Inggris



Gambar 3.1 Diagram alur review jurnal

3.3.2 Hasil pencarian

literature review ini memadukan beberapa artikel dengan pendekatan naratif untuk mencapai tujuan dengan mengklarifikasi data hasil ekstrasi yang serupa berdasarkan hasil pengukuran. Jurnal penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan membuat abstrak jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit, volume, metode hasil, dan database.



Tabel 3.1 Daftar artikel hasil penelitian

No	Autor	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian	Database	Link Jurnal
1.	Victoria Williams MPH, Adam Kovacs-Litman MD, Matthew P. Muller MD PhD, Susy Hota MD MSc, Jeff E. Powis MD MSc, Daniel R. Ricciuto MD, Dominik Mertz MD MSc, Kevin Katz MD, Lucas Castellani MD, Alex Kiss PhD, Amber Linkenheld-Struk MLT, Jerome A. Leis MD MS	2021	9	<i>Impact of COVID-19 on hospital hand hygiene performance: a multicentre observational study using group electronic monitoring</i>	D : study observational S : simple random sampling V : monitoring I : observasi A : kuantitatif	Cuci tangan meningkat 79,3% dan mengalami perubahan positif dan kegiatan cuci tangan ini sangat efektif dilakukan petugas kesehatan saat pandemic COVID-19	NCBI	https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8687486/
2.	Rozina Roshan, Anam Shahil Feroz, Zohra Rafique1, and Nazleen Virani1	2020	11		D : study observational S : simple random sampling V : health care I : observasi A : kuantitatif	Cuci tangan di unit perawatan intensif efektif dilakukan petugas kesehatan sebelum dan sesaat pandemic COVID-19	Pubmed	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32686571/
3.	Alhassan H. Aodah a, Abrar A. Bakr b, Rayan	2021	29	<i>Preparation evaluation and D : study of crossectional</i>		Kebersihan	Sciedirect	https://www.sciencedirect.com

No	Autor	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian	Database	Link Jurnal
4.	Maciej Kielar ¹ , Renata Deprubalix ¹ , Marzena Agnyziak ² , Bogumla Wijaszek ³ , Tomasz Aszpozozy ³ ,	2021	62	Effectiveness and D : study	S : simple random sampling V : potential alternatif I : observasi A : kuantitatif	tangan pada petugas kesehatan direkomendasikan sebagai strategi penting dan tindakan yang sangat efektif untuk membantu pencegahan penyebaran COVID-19	Pubmed	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/34322613/
5.	Sophie Alice Müller ¹ ,	2022	11	Effectiveness and D : study	D : study observational S : purposive sampling V : clean care I : observasi A : kuantitatif	Kegiatan mencuci tangan tindakan yang cukup efektif dilakukan petugas kesehatan selama pandemi COVID-19	Pubmed	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/34322613/

No	Autor	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian	Database	Link Jurnal
32	Micheline N'Guessan ² , Rebekah Wood ³ , Lena Landsmann ⁴ , Carlos Rocha ¹ , Bléoué Jean Kouame ² , Dominique Djadji ² , Seth Kofi Abrokwa ³ , Tim Eckmanns ⁵ , Mardjan Arvand ⁴ , Bamourou Diané ² and Matthias Borchert ¹			<i>sustainability of the WHO multimodal hand hygiene improvement strategy in the University Hospital Bouaké, Republic of Côte d'Ivoire in the context of the COVID-19 pandemic</i>	crossectional S : simple random sampling V : effectivitas I : observasi A : kuantitatif	menggunakan strategi multimodal yang dilakukan petugas kesehatan sangat efektif dilakukan saat pandemic COVID-19		med.ncbi.nlm.nih.gov/35177123/
33	6.	2021	157	<i>Apego a higiene de manos en 5 momentos y protección específica en un hospital de tercer nivel ante la pandemia de COVID-19</i>	D : study crossectional S : simple random sampling V : tertiary care I : observasi A : kuantitatif	Peningkatan cuci tangan sebagai upaya petugas kesehatan untuk pengendalian infeksi saat pandemic COVID-19 merupakan tindakan yang sangat efektif untuk dilakukan	Pubmed	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/34667322/

No	Autor	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian	Database	Link Jurnal
7.	Alejandro de Arriba-Fernández ^{1,2} , Manuel Jesús Molina-Cabrillana ¹ , Lluís Serra Majem ¹ ,	2021	43	<i>Evolution of adherence to hand hygiene in health care professionals in a third level hospital in relation to the SARS-CoV-2 pandemic</i>	D : descriptive crossectional sampling S : simple random sampling V : health care I : observasi A : kuantitatif	Tindakan cuci tangan yang cukup efektif dilakukan petugas kesehatan mampu mengendalikan tingkat penyebaran virus pada saat pandemi COVID-19	Pubmed	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33829723/
8.	Wit Wichaidit, Sommanas Naknual, Nanta Kleangkert, Tippawan Liabsuetrakul	2020		<i>Installation of pedal-operated alcohol gel dispensers with behavioral nudges and changes in hand hygiene behaviors during the COVID-19 pandemic: A hospital-based quasi-experimental study</i>	D : quasi experimental S : simple random sampling V : health care I : observasi A : kualitatif	cuci tangan yang dilakukan petugas kesehatan sebagai tindakan perlindungan diri yang paling efektif dalam mencegah penyebaran penyakit seperti COVID-19	Pubmed	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33150146/

No	Autor	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian	Database	Link Jurnal
9.	Paula Gras-Valentí , María Guerrero-Soler , Pablo Chico Sánchez , Ángela Sanjuan-Quiles José Sánchez-Payá , Pere Llorens .y Grupo de Trabajo de COVID-19 del Servicio de Medicina Preventiva	2021	95	Degree of compliance with hand hygiene recommendations by health care personnel in an emergency department before and after the COVID-19 pandemic	D : study crossectional S : purposive sampling V : health care I : observasi A : kuantitatif	Tindakan kebersihan tangan pada tenaga kesehatan merupakan tindakan pencegahan yang sangat efektif dilakukan pada masa pandemic COVID-19	pubmed	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/34795201/
10.	Desta Assefa Tsegaye Melaku Bodena Bayisa Sintayehu Alemu	2021	14	Knowledge, Attitude and Self-Reported Performance and Challenges of Hand Hygiene Using Alcohol-Based Hand Sanitizers Among Healthcare Workers During COVID-19 Pandemic at a Tertiary Hospital:	D : study crossectional S : simple random sampling V : health care I : observasi A : kuantitatif	Praktik cuci tangan yang dilakukan petugas kesehatan secara optimal merupakan tindakan efektif dapat mengurangi resiko infeksi terkait COVID-19	pubmed	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33542637/

No	Autor	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian	Database	<i>Link Jurnal</i>
				A Cross-Sectional Study				



56
BAB 4

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1 Hasil penelitian

Tabel 4.1 Karakteristik umum dan penyelesaian studi (n : 10)

No	Kategori	N	%
A	Tahun Publikasi		
1	2020	2	20
2	2021	7	70
3	2022	1	10
	Total	10	100
B	Desain		
1	Study observasional	3	30
2	Study crossectional	6	60
3	Quasi eksperimental	1	10
	Total	10	100
C	Teknik sampling		
1	Simple random sampling	8	80
2	Purposive sampling	2	20
	Total	10	100
D	Instrument penelitian		
1	Lembar observasi	4	40
2	Lembar kuisioner	6	60
	Total	10	100
E	Analisis penelitian		
1	Kualitatif	10	100
	Total	10	100

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa hampir setengah jumlah artikel yang dianalisis didapatkan tahun publikasi 2021 sebanyak 7 artikel dengan persentase (70%), dengan hampir seluruhnya menggunakan desain penelitian *study crossectional* sebanyak 6 artikel dengan persentase (60%), menggunakan teknik sampling yaitu *simple random sampling* 8 artikel dengan persentase (80%), setengah dari artikel menggunakan menggunakan instrument penelitian menggunakan lembar observasi (40%) sedangkan lembar kuisioner sebanyak (60%) dan hamper semua artikel menggunakan analisis penelitian data kuantitatif (100%).

4.2 Analisis penelitian

Tabel 4.2 analisis kegiatan cuci tangan

No	Analisis kebiasaan cuci tangan	Durasi / waktu	Langkah – Langkah	Bahan/ metode	Sumber empiris	F	%
1	Efektif	Berdasarkan hasil penelitian cuci tangan yang efektif dilakukan adalah dengan durasi 40-60 detik	Berdasarkan hasil penelitian cuci tangan yang efektif dilakukan adalah dengan 6 langkah	Berdasarkan hasil penelitian cuci tangan yang efektif dilakukan adalah dengan bahan alcohol 70% atau bisa juga menggunakan sabun dan air mengalir	(Roshan <i>et al.</i> , 2020), (Assefa <i>et al.</i> , 2021)	2	20
2	Sangat efektif	Berdasarkan hasil penelitian cuci tangan yang sangat efektif dilakukan adalah dengan durasi 40-60 detik	Berdasarkan hasil penelitian cuci tangan yang sangat efektif dilakukan adalah dengan 7 langkah	Berdasarkan hasil penelitian cuci tangan yang sangat efektif dilakukan adalah dengan bahan sabun dan air mengalir	(Williams <i>et al.</i> , 2021), (Aodah <i>et al.</i> , 2021), (Müller <i>et al.</i> , 2022), (Maciel-Urzúa <i>et al.</i> , 2021), (Wichaidit <i>et al.</i> , 2020), (Algado-Sellés <i>et al.</i> , 2021)	6	60
3	Cukup efektif	Berdasarkan hasil penelitian cuci tangan yang cukup efektif adalah cuci tangan yang dilakukan dengan durasi 20-30 detik	Berdasarkan hasil penelitian cuci tangan yang cukup efektif dilakukan adalah dengan 6 langkah	Berdasarkan hasil penelitian cuci tangan yang cukup efektif dilakukan adalah dengan bahan hansanitizer	(KIELAR <i>et al.</i> , 2021), (de Arriba-Fernández <i>et al.</i> , 2021)	2	20

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil literature review dari 10 artikel sebagian besar 6 artikel analisis kegiatan cuci tangan pada masa pandemic (Williams et al., 2021), (Aodah et al., 2021), (Müller et al., 2022), (Maciel-Urzúa et al., 2021), (Wichaidit et al., 2020), (Algado-Sellés et al., 2021) menunjukkan bahwa kegiatan cuci tangan yang sangat efektif adalah kegiatan cuci tangan yang dilakukan dengan durasi waktu 40-60 detik dengan 7 langkah dan dilakukan dengan sabun di air mengalir



BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Analisis kebiasaan cuci tangan pada masa pandemic COVID-19

Hasil *literature review* menunjukan bahwa untuk meningkatkan pencegahan transmisi COVID-19 dengan menggunakan metode cuci tangan yaitu sebanyak 10 artikel (100%). Hasil *literature review* terdapat 6 dari artikel penelitian (Williams *et al.*, 2021), (Aodah *et al.*, 2021), (Müller *et al.*, 2022), (Maciel-Urzúa *et al.*, 2021), (Wichaidit *et al.*, 2020), (Algado-Sellés *et al.*, 2021) membuktikan bahwa didapatkan 6 artikel mencuci tangan yang sangat efektif merupakan cuci tangan dengan 7 langkah

Menurut Mohiyolo *et al.*, (2021) cuci tangan merupakan suatu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari guna membunuh kuman atau bakteri yang masih menempel di tangan agar tangan menjadi bersih. Cuci tangan yang sangat efektif dilakukan merupakan cuci tangan dengan menggunakan 7 langkah untuk bahannya menggunakan sabun dan air mengalir dengan waktu 40-60 detik. Tindakan tersebut dapat mencegah timbulnya berbagai penyakit serta meningkatkan status kesehatan dan dapat menjadi contoh kepada pasien maupun keluarga pasien. Selain menjadi contoh kunci penting untuk terhindar dari penularan / transmisi virus COVID-19.

Menurut peneliti kegiatan cuci tangan yang sangat efektif merupakan kegiatan cuci tangan yang dilakukan menggunakan 7 langkah. Kegiatan ini diindikasikan mampu membunuh kuman dan bakteri yang masih menempel ditangan selain itu cuci tangan juga dapat memperlambat kejadian penularan

COVID-19. Cuci tangan dapat dilakukan Sebelum kontak dengan pasien, Sebelum melakukan prosedur aseptik, Setelah kontak dengan cairan tubuh pasien, Setelah kontak dengan pasien, Setelah kontak dengan lingkungan sekitar pasien.

Hasil *literature review* menunjukan bahwa untuk meningkatkan pencegahan transmisi COVID-19 dengan menggunakan metode cuci tangan yaitu sebanyak 10 artikel (100%). Hasil *literature review* terdapat 2 dari artikel penelitian (Roshan *et al.*, 2020), (Assefa *et al.*, 2021) membuktikan bahwa didapatkan 2 artikel mencuci tangan yang efektif merupakan cuci tangan yang dilakukan dengan 6 langkah bahannya alcohol 70 % dengan durasi waktu 40-60 detik.

Menurut Mohiyolo *et al.*, (2021) cuci tangan merupakan suatu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari guna membunuh kuman atau bakteri yang masih menempel di tangan agar tangan menjadi bersih. Cuci tangan yang efektif dilakukan merupakan cuci tangan dengan menggunakan 6 langkah untuk bahannya menggunakan alcohol 70% dengan waktu 40-60 detik. Tindakan tersebut dapat mencegah timbulnya berbagai penyakit serta meningkatkan status kesehatan dan dapat menjadi contoh kepada pasien maupun keluarga pasien. Selain menjadi contoh kunci penting untuk terhindar dari penularan / transmisi virus COVID-19.

Menurut peneliti kegiatan cuci tangan yang efektif merupakan kegiatan cuci tangan yang dilakukan menggunakan 6 langkah dengan bahan alcohol 70% durasi waktu 40-60 detik. Kegiatan ini diindikasikan mampu membunuh kuman dan bakteri yang masih menempel ditangan selain itu cuci tangan juga dapat memperlambat kejadian penularan COVID-19. Cuci tangan dapat dilakukan Sebelum kontak dengan pasien, Sebelum melakukan prosedur aseptik, Setelah

kontak dengan cairan tubuh pasien, Setelah kontak dengan pasien, Setelah kontak dengan lingkungan sekitar pasien.

Hasil *literature review* menunjukan bahwa untuk meningkatkan pencegahan transmisi COVID-19 dengan menggunakan metode cuci tangan yaitu sebanyak 10 artikel (100%). Hasil *literature review* terdapat 2 dari artikel penelitian (KIELAR *et al.*, 2021), (de Arriba-Fernández *et al.*, 2021) membuktikan bahwa didapatkan 2 artikel mencuci tangan yang cukup efektif merupakan cuci tangan yang dilakukan dengan 6 langkah bahan *hansanitizer* dengan waktu 20-30 detik .

Menurut Mohiyolo *et al.*, (2021) cuci tangan merupakan suatu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari guna membunuh kuman atau bakteri yang masih menempel di tangan agar tangan menjadi bersih. Cuci tangan yang cukup efektif dilakukan merupakan cuci tangan dengan menggunakan 6 langkah untuk bahannya menggunakan *hansanitizer* dengan waktu 20-30 detik. Tindakan tersebut dapat mencegah timbulnya berbagai penyakit serta meningkatkan status kesehatan dan dapat menjadi contoh kepada pasien maupun keluarga pasien. Selain menjadi contoh kunci penting untuk terhindar dari penularan / transmisi virus COVID-19.

Menurut peneliti kegiatan cuci tangan yang cukup efektif merupakan kegiatan cuci tangan yang dilakukan menggunakan 6 langkah dengan bahan *hansanitizer* dengan waktu 20-30 detik. Kegiatan ini diindikasikan mampu membunuh kuman dan bakteri yang masih menempel ditangan selain itu cuci tangan juga dapat memperlambat kejadian penularan COVID-19. Cuci tangan dapat dilakukan Sebelum kontak dengan pasien, Sebelum melakukan prosedur aseptik, Setelah

kontak dengan cairan tubuh pasien, Setelah kontak dengan pasien, Setelah kontak dengan lingkungan sekitar pasien.



BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan *review* dari 10 artikel didapatkan hasil 6 artikel kebiasaan cuci tangan merupakan tindakan yang sangat efektif dilakukan untuk memperlambat terjadinya penularan pada masa pandemic COVID-19.

6.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan dari hasil analisa *literature review* penulis bermaksud memberikan saran bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dan penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu sumber data penelitian dan dilakukan pengembangan penelitian lebih lanjut terkait penggunaan masker terhadap peningkatan pencegahan COVID-19

2. Bagi tenaga Kesehatan

Berdasarkan dari hasil analisa *literature review* penulis bermaksud memberikan saran bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan kebiasaan cuci tangan pada saat ini guna memperlambat tranmisi penularan COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Algado-Sellés, N., Jiménez-Sepúlveda, N., Gómez-Sotero, I., Platas-Abenza, G., M^a Benito-Miralles, C., Fuster-Pérez, M., Cartagena-Llopis, L., Cerezo-Milán, P., Sánchez-Valero, M., Esclapez-Martínez, A., Cánovas-Javega, S., Nadal-Morante, V., Monerris-Palmer, M., García-Rivera, C., & Tremiño-Sánchez, L. (2021). Grado De Cumplimiento De Las Recomendaciones De Higiene De Manos Del Personal Sanitario De Un Servicio De Urgencias Antes Y Despues De La Pandemia De Covid-19. *Maria Guerrero-Soler*, 95(19), 1–11.
- Aodah, A. H., Bakr, A. A., Booq, R. Y., Rahman, M. J., Alzahrani, D. A., Alsulami, K. A., Alshaya, H. A., Alsuaibyl, M. S., Alyamani, E. J., & Tawfik, E. A. (2021). Preparation and evaluation of benzalkonium chloride hand sanitizer as a potential alternative for alcohol-based hand gels. *Saudi Pharmaceutical Journal*, 29(8), 807–814. <https://doi.org/10.1016/j.jps.2021.06.002>
- Assefa, D., Melaku, T., Bayisa, B., & Alemu, S. (2021). Knowledge, attitude and self-reported performance and challenges of hand hygiene using alcohol-based hand sanitizers among healthcare workers during covid-19 pandemic at a tertiary hospital: A cross-sectional study. *Infection and Drug Resistance*, 14, 303–313. <https://doi.org/10.2147/IDR.S291690>
- Batista, J., Silva, D. P. da, Nazário, S. da S., & Cruz, E. D. de A. (2020). Multimodal strategy for hand hygiene in field hospitals of COVID-19. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 73(Suppl 6), e20200487. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2020-0487>
- Davies, P. D. O. (2020). Multi-drug resistant tuberculosis. *CPD Infection*, 3(1), 9–12.
- de Arriba-Fernández, A., Molina-Cabrilana, M. J., & Majem, L. S. (2021). Evolution of adherence to hand hygiene in health care professionals in a third-level hospital in relation to the sars-cov-2 pandemic. *Revista Espanola de Quimioterapia*, 34(3), 214–219. <https://doi.org/10.37201/req/150.2020>
- Dinkes. (2022). *Data COVID-19 Kab.Jombang*.
- Elvira, C. (2021). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Mencuci Tangan Siswa/I SMA Yos Sudarso Medan pada Era Pandemi Covid-19. In *Skripsi*.
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2020). Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.
- Fitriah Efendy, N., Hutahaean Fakultas Ilmu Kesehatan, S., & Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, U. (2021). *HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN STRES KERJA PERAWAT TERHADAP KEPATUHAN HAND HYGIENE MASA PANDEMI COVID-19*.
- G/Tsadik, D., Berhane, Y., Worku, A., Luo, D., Cheng, Y., Zhang, H. H., Ba, M., Chen, P., Li, H., Chen, K., Sha, W., Zhang, C., Chen, H. H., Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Ansar J., Dwinata I., M. A., Agus Triono, I. H., Fitriayani, Y., Wuni, C., Wolfe, D. T., ... Haris, A. (2020). TINJAUAN PUSTAKA COVID-19: VIROLOGI, PATOGENESIS, DAN MANIFESTASI KLINIS. *International Journal of Hypertension*, 1(1), 1–171.
- Grace, C. (2020). Manifestasi Klinis dan Perjalanan Penyakit pada Pasien Covid-19. *Majority*, 9, 49–55.
- Ikawaty, R. (2020). Dinamika Interaksi Reseptor ACE2 dan SARS-CoV-2 Terhadap

- Manifestasi Klinis COVID-19. *KELUWIH: Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(2), 70–76. <https://doi.org/10.24123/kesdok.v1i2.2869>
- JHU CSSE. (2022). CSSEGISandData COVID-19.
- KIELAR, M., DEPURBAIX, R., AGNYZIAK, M., WIJASZKA, B., & POBOZY, T. (2021). The COVID-19 pandemic as a factor of hospital staff compliance with the rules of hand hygiene: Assessment of the usefulness of the “Clean Care is a Safer Care” program as a tool to enhance compliance with hand hygiene principles in hospitals. *Journal of Preventive Medicine and Hygiene*, 62(1), E25–E32. <https://doi.org/10.15167/2421-4248/jpmh2021.62.1.1603>
- Lo, S., Lin, C., Hung, C., He, J., & Lu, P. (2020). Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID-19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company 's public news and information . January.
- Maciel-Urzúa, J. A., Zamudio-Martínez, G., Rangel-León, G., Bustamante-Morales, M. E., Del Valle-Díaz de León, R. A., & Pérez-Navarro, J. V. (2021). Apego a higiene de manos en 5 momentos y protección específica en un hospital de tercer nivel ante la pandemia de COVID-19. *Gaceta de México*, 157(3), 327–331. <https://doi.org/10.24875/gmm.21000131>
- Mohiyolo, D., Asparaga, K. E. C., & Gorontalo, K. (2021). PENERAPAN 3 M (MEMAKAI MASKER, MENCUCI TANGAN DAN MENJAGA JARAK) DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19) DI DESA MOHIYOLO KEC. ASPARAGA KABUPATEN GORONTALO. 3(1).
- Müller, S. A., N'Guessan, M., Wood, R., Landsmann, L., Rocha, C., Kouame, B. J., Djadji, D., Abrokwa, S. K., Eckmanns, T., Arvand, M., Diané, B., & Borchert, M. (2022). Effectiveness and sustainability of the WHO multimodal hand hygiene improvement strategy in the University Hospital Bouaké, Republic of Côte d'Ivoire in the context of the COVID-19 pandemic. *Antimicrobial Resistance and Infection Control*, 11(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s13756-021-01032-4>
- Pemprov. (2022). Data COVID-19 dijawa timur.
- Pradana1, Peristiowati2, Y., Ellina3, A. D., Widiyanto4, A., & Atmojo, J. T. (2021). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN ANIMASI LAGU ANAK- ANAK TERHADAP PENGETAHUAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) ANAK USIA SEKOLAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA GEMBOL NGAWI The. 4(1), 24–33.
- Rokom. (2022). Subvarian Baru Omicron BA.4 dan BA.5 Terdeteksi di Indonesia, Tingkat Kesakitan Rendah.
- Roshan, R., Feroz, A. S., Rafique, Z., & Virani, N. (2020). Rigorous Hand Hygiene Practices Among Health Care Workers Reduce Hospital-Associated Infections During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Primary Care and Community Health*, 11, 10–13. <https://doi.org/10.1177/2150132720943331>
- Safitri, A., Yuliana, N., Taradipa, E., & Septi Aryani Fakultas Kesehatan, A. (2020). The Effectiveness of Online Learning: The Implementation of Hand Hygiene as a COVID-19 Prevention of the Cognitive and Affective Capabilities of Nursing Students. In *Indonesian Journal of STEM Education* (Vol. 2, Issue 1).
- Soy, emanuela elvania sego. (2019). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN KEPATUHAN FIVE MOMENTS HAND

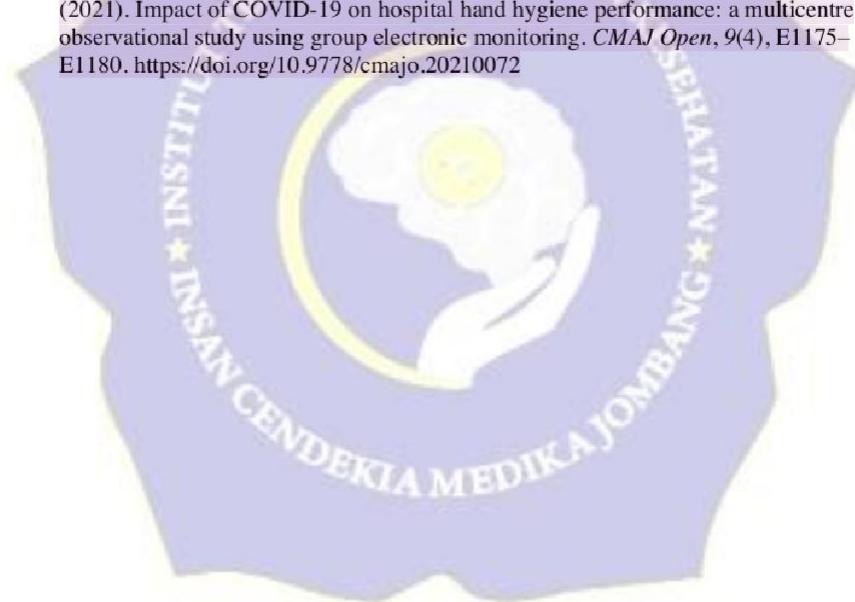
HYGIENE DI RUANG IGD, ICU, HD DAN RAWAT INAP RUMAH SAKIT
 ROYAL SURABAYA Diajukan. In *sekolah tinggi ilmu kesehatan hang tuah surabaya* (Vol. 8, Issue 5). sekolah tinggi ilmu kesehatan hang tuah surabaya.

Wahyuni. (2021). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU KEBIASAAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA MASYARAKAT KELURAHAN LOMPO RIAJA*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASAR.

Wati, N. K. C., Sukraandini, N. K., Mirayanti, N. K., Candrawati, S. A. K., & Putri, N. L. N. D. D. (2020). Tingkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penularan Virus Covid -19 Di Wilayah Desa Tumbu Karangasem. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 147–150. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i2.53>

Wichaidit, W., Naknual, S., Kleangkert, N., & Liabsuetrakul, T. (2020). Installation of pedal-operated alcohol gel dispensers with behavioral nudges and changes in hand hygiene behaviors during the covid-19 pandemic: A hospital-based quasi-experimental study. *Journal of Public Health Research*, 9(4), 423–427. <https://doi.org/10.4081/jphr.2020.1863>

Williams, V., Kovacs-Litman, A., Muller, M. P., Hota, S., Powis, J. E., Ricciuto, D. R., Mertz, D., Katz, K., Castellani, L., Kiss, A., Linkenheld-Struk, A., & Leis, J. A. (2021). Impact of COVID-19 on hospital hand hygiene performance: a multicentre observational study using group electronic monitoring. *CMAJ Open*, 9(4), E1175–E1180. <https://doi.org/10.9778/cmajo.20210072>



ANALISIS KEBIASAAN CUCI TANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	acikerisim.uludag.edu.tr Internet Source	1 %
2	Submitted to stipram Student Paper	1 %
3	eprints.akprind.ac.id Internet Source	1 %
4	Submitted to Institute of Health & Management Pty Ltd Student Paper	1 %
5	veronikaanggraini25.blogspot.com Internet Source	1 %
6	Submitted to Farmingdale State College Student Paper	1 %
7	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	1 %
8	repository.bku.ac.id Internet Source	1 %

9	Submitted to Caritas Institute of Higher Education Student Paper	1 %
10	Submitted to The University of Notre Dame Student Paper	1 %
11	Submitted to Brookline College Phoenix Student Paper	1 %
12	cers.ejournal.unri.ac.id Internet Source	1 %
13	mirror.mscbs.gob.es Internet Source	1 %
14	fr.readkong.com Internet Source	1 %
15	journals.e-palli.com Internet Source	1 %
16	www.digdayabook.com Internet Source	1 %
17	Submitted to Capella University Student Paper	1 %
18	journal.publication-center.com Internet Source	1 %
19	Submitted to Liberty University Student Paper	1 %

- 20 Victoria Williams, Adam Kovacs-Litman, Matthew P. Muller, Susy Hota et al. "Impact of COVID-19 on hospital hand hygiene performance: a multicentre observational study using group electronic monitoring", CMAJ Open, 2021 1 %
Publication
-
- 21 mail.ners.unair.ac.id 1 %
Internet Source
-
- 22 wjnet.com 1 %
Internet Source
-
- 23 stikespanakkukang.ac.id 1 %
Internet Source
-
- 24 proceeding.poltekkesbengkulu.ac.id 1 %
Internet Source
-
- 25 jurnal.uimedan.ac.id 1 %
Internet Source
-
- 26 teguhiw.me 1 %
Internet Source
-
- 27 bionursing.fikes.unsoed.ac.id 1 %
Internet Source
-
- 28 Alhassan H. Aodah, Abrar A. Bakr, Rayan Y. Booq, Mohammed J. Rahman et al. "Preparation and evaluation of benzalkonium chloride hand sanitizer as a potential 1 %

**alternative for alcohol-based hand gels",
Saudi Pharmaceutical Journal, 2021**

Publication

29	Submitted to Far Eastern University Student Paper	1 %
30	jurnal.poltekkespangkalpinang.ac.id Internet Source	1 %
31	www.yumpu.com Internet Source	1 %
32	conference.icpic.com Internet Source	1 %
33	dokumen.site Internet Source	<1 %
34	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
35	journal.unpad.ac.id Internet Source	<1 %
36	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
37	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
38	revistas.rcaap.pt Internet Source	<1 %

- 39 Edi Purrwono. "Penerapan Higiene Personal pada Proses Penyembelihan Hewan Qurban di Masa Pandemi Covid 19 di Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat", Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian, 2020
Publication <1 %
-
- 40 journal.stikespemkabjombang.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 41 rsud.kulonprogokab.go.id <1 %
Internet Source
-
- 42 www.scielo.org.mx <1 %
Internet Source
-
- 43 1library.co <1 %
Internet Source
-
- 44 repo.itskesicme.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 45 www.deepdyve.com <1 %
Internet Source
-
- 46 Submitted to Ateneo de Manila University <1 %
Student Paper
-
- 47 abox.pub <1 %
Internet Source
-
- 48 rua.ua.es <1 %
Internet Source

- 49 Bambang Priyo Sudarko. "PENGARUH PELAKSANAAN SURGICAL SAFETY CHECKLIST TERHADAP SASARAN KESELAMATAN PASIEN BEDAH", Media Husada Journal Of Nursing Science, 2022 <1 %
Publication
-
- 50 jurnal.iakmi.id <1 %
Internet Source
-
- 51 ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 52 myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 53 jurnal.stikesmus.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 54 Asnuddin Asnuddin, Sri Sakinah, Meriem Meisyaroh S, Sulkifli Nurdin et al. "Edukasi Kesehatan Vaksin Dan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Masyarakat Dusun Cenrana Desa Carawali Kabupaten Sidrap", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2021 <1 %
Publication
-
- 55 Hasma Hasma, Musfirah Musfirah, Rusmalawati Rusmalawati. "Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan dalam Pencegahan Covid-19", Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 2021 <1 %

56	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
57	www.joesandbox.com Internet Source	<1 %
58	www.klikbrabant.nl Internet Source	<1 %
59	mhjns.widyagamahusada.ac.id Internet Source	<1 %
60	seminar.uad.ac.id Internet Source	<1 %
61	ejournal.stikstellamarismks.ac.id Internet Source	<1 %
62	www.bloggout.my.id Internet Source	<1 %
63	www.kompas.tv Internet Source	<1 %
64	aricjournal.biomedcentral.com Internet Source	<1 %
65	ejournal.poltekkes-smg.ac.id Internet Source	<1 %
66	mmc.kotawaringinbaratkab.go.id Internet Source	<1 %
67	etheses.uin-malang.ac.id	

<1 %

68 cewcant.blogspot.com

Internet Source

<1 %

69 journal.environcj.in

Internet Source

<1 %

70 mediakom.kemkes.go.id

Internet Source

<1 %

71 Submitted to stie-pembangunan

Student Paper

<1 %

72 Imran Matondang. "Analisis program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) pilar cuci tangan pakai sabun pada anak SD", Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan, 2022

Publication

<1 %

73 Submitted to SDM Universitas Gadjah Mada

Student Paper

<1 %

74 corrynoverasofli.blogspot.com

Internet Source

<1 %

75 Bahrah Bahrah, Mirna Wigunarti. "Edukasi Perilaku Cuci Tangan Melalui Funhandwashing Menggunakan Media Audiovisual dalam Pencegahan Covid 19", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2022

Publication

<1 %

76	at.wetter.com Internet Source	<1 %
77	rsgm.usu.ac.id Internet Source	<1 %
78	www.bola.com Internet Source	<1 %
79	17ululumulimannisa.blogspot.com Internet Source	<1 %
80	Nurdeni Nurdeni, Dian Novita Susanto, Ririn Regiana Dwi Satya, Sri Mardiyati. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN DAN PEMUTUSAN RANTAI VIRUS COVID-19", Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2021 Publication	<1 %
81	karosatuklik.com Internet Source	<1 %
82	search.datacite.org Internet Source	<1 %
83	utusantimir.com Internet Source	<1 %
84	www.tugunol.com Internet Source	<1 %

- 85 Rahma Triyana, Melya Susanti, Yuni Handayani, Prima Adelin, Yusti Siana, Kendall Malik. "Edukasi Cuci Tangan dan Etika Batuk pada Murid SDIT Permataku Dadok Tunggul Hitam Padang", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2022
Publication
-
- 86 Submitted to Viaa <1 %
Student Paper
-
- 87 ejournal.unwmataram.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 88 journal.psych.ac.cn <1 %
Internet Source
-
- 89 m.lampost.co <1 %
Internet Source
-
- 90 repository.stikesrspadgs.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 91 repository.uhn.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 92 talenta.usu.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 93 Dila Artha Mevia, Nia Triswanti, Anggunan Anggunan, Achmad Farich. "Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Media Video <1 %

tentang Cuci Tangan terhadap Pengetahuan Anak untuk Cegah Covid di SDN 3 Tempuran 12B Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023", El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2023

Publication

- 94 Shinta Arini Ayu, Tri Kesuma Dewi, Cecep Juhana. "Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Perawat Dengan Kepatuhan Melakukan Five Moments Hand Hygiene Di RSUD Sayang Kab. Cianjur", Malahayati Nursing Journal, 2022 <1 %
- Publication
-
- 95 Submitted to South Dakota Board of Regents <1 %
- Student Paper
-
- 96 journals.stikim.ac.id <1 %
- Internet Source
-
- 97 jrmg.um.edu.my <1 %
- Internet Source
-
- 98 pt.slideshare.net <1 %
- Internet Source
-
- 99 repository.politeknikyakpermas.ac.id <1 %
- Internet Source
-
- 100 repository.urecol.org <1 %
- Internet Source
-
- 101 stikesmukla.ac.id

<1 %

-
- 102 www.dovepress.com
Internet Source

<1 %

- 103 Annisa Ammalia Kiti, Cut Yuliana, Resmila Dewi. "Edukasi Cara Mencuci Tangan Yang Baik Dan Benar Sebagai Upaya Untuk Mencegah COVID-19 Di Desa Tibang Kecamatan Syiah Kuala", Indonesia Berdaya, 2021

Publication

<1 %

-
- 104 kesmas-id.com
Internet Source

<1 %

-
- 105 muhyidin.id
Internet Source

<1 %

-
- 106 Nita Noviani, Jusuf Kristianto, Eka Anggreni. "MENGGOSOK GIGI DAN CUCI TANGAN DI PANTI ASUHAN YOS SUDARSO JAKARTA SELATAN", GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2023

Publication

<1 %

-
- 107 stay-control.xyz
Internet Source

<1 %

Exclude bibliography Off

ANALISIS KEBIASAAN CUCI TANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31
